

**UPAYA PENINGKATAN MOTIVASI, DAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI
PEMBELAJARAN KOOPERATIF DENGAN MEDIA *PUZZLE*
SISWA KELAS IX E SMP NEGERI 3 GODEAN SLEMAN
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

TESIS



Oleh

CHRISTINA TRI SUHARYANTI

NIM.13155140047

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
2015**

LEMBAR PERSETUJUAN

**UPAYA PENINGKATAN MOTIVASI, DAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI
PEMBELAJARAN KOOPERATIF DENGAN MEDIA *PUZZLE*
SISWA KELAS IX E SMP NEGERI 3 GODEAN SLEMAN
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

CHRISTINA TRI SUHARYANTI

NIM. 13155140047


Tesis ditulis untuk memenuhi persyaratan untuk mendapatkan gelar Magister
Pendidikan Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Menyetujui

Yogyakarta, 16 Februari 2016

Ketua Program Studi

Pembimbing

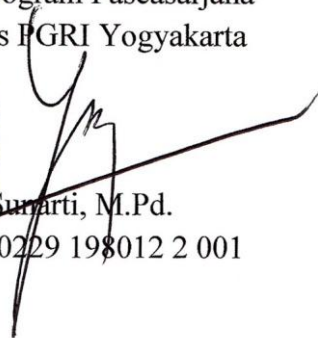

Drs. John Sabari, M.Si
NIS. 19510701 198907 1 001


Prof. Dr. Samsi Haryanto, M.Pd.
NIS. 19440404 197603 1 001

Mengetahui

Direktur Program Pascasarjana
Universitas PGRI Yogyakarta




Dr. Sunarti, M.Pd.
NIP. 19540229 198012 2 001

ABSTRAK

CHRISTINA TRI SUHARYANTI. *Upaya Peningkatan Motivasi, dan Hasil Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Dengan Media Puzzle Siswa Kelas IXE SMP Negeri 3 Godean Sleman Tahun Pelajaran 2014 – 2015*. Tesis. Yogyakarta Program Pasca Sarjana, Universitas PGRI Yogyakarta , 2016.

Permasalahan pembelajaran IPS di SMP Negeri 3 Godean adalah masih rendahnya motivasi dan hasil belajar, bahkan masih dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) sesuai yang ditetapkan di sekolah. Penelitian tindakan kelas ini mempunyai tujuan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar, menerapkan metode pembelajaran kooperatif dengan media *puzzle* pada materi bentuk dan pola muka bumi dalam pembelajaran IPS, siswa kelas IX E SMP Negeri 3 Godean Sleman.

Penelitian dilakukan dengan menerapkan penelitian tindakan kelas (PTK). Teknik pengumpulan data motivasi belajar menggunakan lembar pengamatan, sedangkan data hasil belajar siswa menggunakan data tes. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IX E SMP Negeri 3 Godean Sleman. Metode analisi data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan ada peningkatan motivasi belajar IPS siswa kelas IX E SMP Negeri 3 Godean Sleman tahun 2014/2015 dari pra siklus rata-rata 69,56 ke siklus 1 menjadi 76,88. Peningkatan Motivasi belajar siswa pra siklus sampai siklus1 sebesar 18,74%. Hasil belajar siswa pada pra siklus rata-rata sebesar 67,81, siklus 1 naik 73,13 sebesar 28,13%, dari siklus 1 ke siklus 2 rata-rata 88,4 sebesar 18,77%. Pada pra siklus siswa yang dapat menuntaskan hasil belajar pada soal tes adalah 43,75 % atau 14 siswa dari 32 siswa dilihat dari KKM di SMP Negeri 3 Godean Sleman. Pada Siklus I secara keseluruhan siswa yang dapat menuntaskan hasil belajar adalah 71,88 % atau 23 siswa dari 32 siswa dilihat dari KKM SMP Negeri 3 Godean Sleman . Nilai rata-rata kelas mencapai 73,13. Pada siklus II secara keseluruhan siswa yang dapat menuntaskan belajar adalah 90,65 % atau 29 siswa dari 32 siswa dilihat dari KKM SMP Negeri 3 Godean Sleman . Nilai rata-rata kelas mencapai 88,43. Dari hasil analisis terhadap 20 butir soal yang digunakan di siklus I ada 16 butir soal yang valid. Kemudian dari hasil analisis terhadap 20 butir soal yang digunakan di siklus II ada 18 butir soal yang valid. Soal tersebut dikatakan valid karena sudah memenuhi r.tabel yaitu 0,444.

Kata Kunci : Media *Puzzle*, motivasi, hasil belajar

ABSTRACT

Christina Tri Suharyanti. *Improving Motivation and learning Outcomes IPS Through Cooperative Learning Model Puzzle Siswa Media Class IX SMP Negeri 3 Godean Sleman academic year 2014-2015.* **Tesis Yogyakarta Graduate Program, University of PGRI Yogyakarta, 2016.**

Social studies learning problem in SMP Negeri 3 Godean is the lack of learning motivation and outcomes, even it is still under the minimum completeness criteria (KKM) according to the school. This action research has purpose to improve learning motivation and outcome. This research used cooperative learning with puzzle media in the shape and pattern of Earth material for IX E students in SMP Negeri 3 Godean Sleman.

This research was done by applying Classroom Action Research. The data collecting technique used observation sheets, while the students' outcomes data used test data. The subject of this research was the students of IX E in SMP Negeri 3 Godean Sleman. The data analyzing method used quantitative descriptive with percentage.

The result of this research showed that there was an improvement of learning motivation of IX E students in SMP Negeri 3 Godean Sleman in the academic year 2014-2015 from 69,56 (pre-cycle) to 76,88 (cycle I). Students' learning motivation improvement from pre-cycle until cycle I was 18,74%. Students' average learning outcomes in the pre cycle was 67,81, it increased in cycle I 28,13% became 73,13. From cycle I to cycle II, it also increased 18,77% became 88,4. In the pre cycle, the students who could achieve the learning outcomes in the test was 43,75 % or 14 students from 32 students according to the minimum completeness criteria (KKM) of SMP Negeri 3 Godean Sleman. In the cycle I, the students who could achieve the learning outcomes was 71,88% or 23 students from 32 students according to the minimum completeness criteria (KKM) of SMP Negeri 3 Godean Sleman. The average score for the class reached 73,13. In the cycle II, the students who could achieve the learning outcomes in the test was 90,65% or 29 students from 32 students according to the minimum completeness criteria (KKM) of SMP Negeri 3 Godean Sleman. The average score for the class reached 88,43. From the analysis of 20 questions which are used in cycle I, there were 16 valid questions. From the analysis of 20 questions which are used in cycle II, there were 18 valid questions. The questions can be said valid because it had been fulfilled r_{table} , that is 0,444.

Key word: Puzzle Media , Motivation outcomes.

LEMBAR PENGESAHAN

UPAYA PENINGKATAN MOTIVASI, DAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI
PEMBELAJARAN KOOPERATIF DENGAN MEDIA *PUZZLE*
SISWA KELAS IX E SMP NEGERI 3 GODEAN SLEMAN
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

CHRISTINA TRI SUHARYANTI

NIM. 13155140047

Dipertahankan Di Depan Panitia Penguji Tesis Program Pascasarjana
Universitas PGRI Yogyakarta
Tanggal: 16 Februari 2016

PANITIA PENGUJI

Dr. Salamah, M.Pd.
Ketua / Penguji

Drs. John Sabari, M.Si.
Sekertaris Penguji

Dr. Sunarti, M.Pd.
Penguji Utama

Prof. Dr. Samsi Haryanto, M.Pd.
Pembimbing/ Penguji

Yogyakarta, 16 Februari 2016
Direktur Program Pascasarjana
Universitas PGRI Yogyakarta
Dr. Sunarti, M.Pd.
NIP. 19540229/198012 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **CHRISTINA TRI SUHARYANTI**
No Mhs : 13155140047
Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Lembaga Asal : Universitas PGRI Yogyakarta
Fakultas : Pascasarjana UPY
Judul Tesis : **UPAYA PENINGKATAN MOTIVASI, DAN HASIL BELAJAR IPS
MELALUI PEMBELAJARAN KOOPERATIF DENGAN MEDIA
PUZZLE SISWA KELAS IX E SMP NEGERI 3 GODEAN
SLEMAN TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Menyatakan bahwa tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan, Magister/ Doktor di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa tesis ini bukan hasil karya saya sendiri, saya bersedia menerima sanksi dalam bentuk apapun atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, 16 Februari 2016

Yang Menyatakan



CHRISTINA TRI SUHARYANTI

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia yang dilimpahkan sehingga tesis yang berjudul Upaya peningkatan motivasi, dan hasil belajar IPS, melalui model pembelajaran kooperatif dengan media *puzzle* siswa SMP Negeri 3 Godean Sleman dapat diselesaikan dengan baik.

Tesis ini disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Pascasarjana Universitas PGRI Yogyakarta. Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa Tesis ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi sempurnanya isi tesis ini. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. Buchory Ms, MP.d., Rektor Universitas PGRI Yogyakarta atas segala kebijaksanaan , perhatian, dan dorongannya.
2. Ibu Dr Sunarti, M.Pd., Direktur Program Pascasarjana Universitas PGRI Yogyakarta atas segala bimbingannya.
3. Bapak Drs.J.Sabari, Msi, Ketua Program Studi Pendidikan IPS Pasca Sarjana Universitas PGRI Yogyakarta atas segala bimbingan dan pengarahannya serta memberikan dorongan sampai tesis ini selesai.
4. Bapak Prof. Dr.Samsi Haryanto, M.Pd., dosen Pembimbing yang telah banyak membantu, mengarahkan, membimbing, dan memberikan dorongan sampai tesis ini selesai.

5. Bapak dan Ibu dosen pengajar pada Program Pascasarjana Universitas PGRI Yogyakarta, yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan.
6. Seluruh staf administrasi pada Program Pascasarjana Universitas PGRI Yogyakarta, atas bantuan dalam bidang administrasi.
7. Bapak Drs, Thomas Dwi Herusantosa, M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Godean Sleman, yang telah mengizinkan untuk penelitian dan membantu kelancaran selama penelitian.
8. Teman-teman mahasiswa Program Pascasarjana Universitas PGRI Yogyakarta, jurusan IPS Tahun Pelajaran 2014-2015, yang telah membantu dan memberikan dorongan moral hingga tesis ini dapat selesai terutama Ibu Subadriyah.
9. Semua pihak yang tidak dapat kami sebut satu persatu yang selalu memberikan dorongan kepada penulis selama menyelesaikan studi.

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Tuhan YME. Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi kalangan pendidikan dan semua pihak terutama yang terkait dengan kualitas dunia pendidikan, serta dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya.Amin.

Yogyakarta , 16 Februari 2016

Chistina Tri Suharyanti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
ABSTRAK.....	iii
ABSTRACT	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Rencana Pemecahan Masalah	7
D. Tujuan PTK.....	7
E. Manfaat Hasil Penelitian	7
F. Hipotesis Tindakan	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori	10

1. Hakekat Pengetahuan Sosial.....	10
2. Fungsi dan Tujuan IPS	12
3. Pengertian Media Pembelajaran.....	16
4. Fungsi Media Pembelajaran.....	20
5. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe dengan media Puzzle.....	20
a. Model Pembelajaran Kooperatif.....	21
b. Hakekat Model Pembelajaran Kooperatif	24
6. Media Puzzle dalam Pembelajaran IPS	
a. Pengertian Media Puzzle.....	26
b. Macam-macam Media.....	28
7. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif	30
8. Pentingnya Motivasi dan Hasil belajar	
a. Pentingnya Motivasi.....	32
b. Hasil Belajar.....	46
B. Hasil Penelitian-Penelitian yang Relevan	61
C. Kerangka Berpikir	65
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	67
B. Subjek Penelitian	67
C. Prosedur Penelitian	67
1. Jenis Penelitian	67
2. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen	75

3. Teknik Analisis Data.....	76
4. Kriteria Keberhasilan Tindakan.....	77
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENERAPAN	
A. Deskripsi Tempat Penelitian	79
B. Hasil Penelitian	
1.Pra Siklus.....	82
a. Motivasi Siswa	82
b. Hasil Belajar Siswa	86
c. Dialog tentang upaya peningkatan kualitas pembelajaran.....	86
2.Siklus I	
a. Perencanaan Siklus I	88
b. Pelaksanaan Tindakan	92
1) Siklus I Pertemuan 1	92
2) Siklus I Pertemuan 2.....	95
3) Siklus I Pertemuan 3.....	97
c. Observasi	100
d. Refleksi Siklus I.....	101
c. Laporan Peningkatan Siklus I	103
3.Siklus II	
a. Perencanaan Siklus II.....	106
a) Pertemuan 1 Siklus II	106
b) Pertemuan 2 Siklus II.....	108
b. Pelaksanaan Tindakan	

a) Pertemuan 1 Siklus II.....	110
b) Pertemuan 2 Siklus II.....	112
c. Observasi.....	115
d. Refleksi Siklus II.....	116
e. Laporan Peningkatan Siklus.....	117
C. Penerapan model pembelajaran denganm media puzzle untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar.....	120
a. Motivasi Siswa.....	123
1) Peningkatan Motivasi.....	123
2) Media puzzle dapan meningkatkan motivasi.....	125
b. Hasil Belajar IPS.....	127
1) Peningkatan Hasil Belajar.....	127
2) Kelebihan dan Kelemahan.....	134
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	138
1. Penerapan tindakan media puzzle untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar.....	138
2. Kelebihan dan kelemahan	139
B.Implikasi Kebijakan	140
C.Saran	141
DAFTAR PUSTAKA.....	142
 LAMPIRAN	
Lampiran1 Permohonan Ijin Penelitian dari SMP Ngeri 3 Godean	144

Lampiran 2	Surat Permohonan Ijin Penelitian dari Universitas PGRI	145
Lampiran 3	Jadwal Pelaksanaan Tindakan Kelas	146
Lampiran 4	Jadwal Refleksi dan diskusi.....	147
Lampiran 5	Catatan Observasi.....	148
Lampiran 6	Hasil Wawancara.....	150
Lampiran 7	Foto Kegiatan Pra Siklus	153
Lampiran 8	Kisi-kisi mengukur motivasi.....	154
Lampiran 9	Hasil Pengamatan Motivasi Pra Siklus	155
Lampiran 10	Kisi-Kisi Soal Uji Coba Hasil Belajar Pra Siklus	157
Lampiran 11	Soal Ulangan Uji Coba Hasil Belajar Pra Siklus	161
Lampiran 12	Hasil Tes Uji Coba.....	163
Lampiran 13	Analisis Hasil Tes Uji Coba dengan menggunakan iteman.....	164
Lampiran 14	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	171
Lampiran 15	Foto Kegiatan Siklus I.....	184
Lampiran 16	Hasil Pengamatan Motivasi Siklus I	185
Lampiran 17	Kisi-Kisi Tes Hasil Belajar Siklus I.....	187
Lampiran 18	Soal Ulangan Harian pada Pembelajaran Siklus I.....	190
Lampiran 19	Tes Hasil Belajar Siklus I.....	192
Lampiran 20	Analisis Hasil Tes Belajar Siklus I dengan menggunakan iteman.....	193
Lampiran 21	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	201
Lampiran 22	Foto Kegiatan Siklus II	214

Lampiran 23	Kisi-Kisi Tes Hasil Belajar Siklus II	215
Lampiran 24	Soal Tes Hasil Belajar Siklus II.....	219
Lampiran 25	Tes Hasil Belajar Siklus II.....	222
Lampiran 26	Analisis Hasil Tes Belajar Siklus I dengan menggunakan iteman.....	223
Lampiran 27	Peningkatan Hasil Belajar	228

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Standar Kompetensi Dasar Mata pelajaran IPS Kelas IX E....	12
Tabel 2. Indikator mengukur motivasi.....	35
Tabel 3. Peningkatan Skor Motivasi.....	104
Tabel 4. Hasil Nilai Siklus 1	105
Tabel 5. Peningkatan Skor Motivasi.....	118
Tabel 6. Peningkatan Hasil Belajar Siswa	119
Tabel 7. Data Hasil Pengamatan motivasi Pra tindakan dan Siklus I..	125
Tabel 8. Data Hasil Belajar Pra Tindakan dan Siklus I Kelas IX E	127
Tabel 9. Rata-rata Pra Tindakan dan Siklus I Kelas IX E	129
Tabel 10. Data Nilai Tes Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II.....	130
Tabel 11. Data Rata-rata Siklus I dan Siklus II.....	131
Tabel 12. Data Hasil Belajar Pra Tindakan ,Siklus I dan Siklus II	131

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Delta.....	30
Gambar 2. Sundunes	30
Gambar 3. Kerangka Pikir Penelitian	66
Gambar 4. Skema Alur Penelitian Tindakan Kelas	72
Gambar 5. Diagram Pengamatan motivasi pra tindakan dan siklus I	125
Gambar 6. Diagram Tes Hasil Belajar Pra Tindakan dan Siklus I.....	128
Gambar 7. Diagram rata-rata Pra Tindakan dan Siklus I.....	129
Gambar 8. Diagram Hasil Tes Hasil Belajar Siklus I Dan Siklus II.....	130
Peningkatan Nilai Rata-rata Siswa Pra Siklus, Siklus dan Siklus II.....	132

DAFTAR LAMPIRAN

		halaman
Lampiran 1	Surat Keterangan Penelitian dari SMP Negeri 3 Godean	144
Lampiran 2	Surat Permohonan Ijin Penelitian dari Universitas PGRI	145
Lampiran 3	Jadwal Pelaksanaan Tindakan Kelas	146
Lampiran 4	Jadwal Refleksi dan diskusi.....	147
Lampiran 5	Catatan Observasi.....	148
Lampiran 6	Hasil Wawancara.....	150
Lampiran 7	Foto Kegiatan Pra Siklus	153
Lampiran 8	Kisi-kisi mengukur motivasi.....	154
Lampiran 9	Hasil Pengamatan Motivasi Pra Siklus	155
Lampiran 10	Kisi-Kisi Soal Uji Coba Hasil Belajar Pra Siklus	157
Lampiran 11	Soal Ulangan Uji Coba Hasil Belajar Pra Siklus	161
Lampiran 12	Hasil Tes Uji Coba.....	163
Lampiran 13	Analisis Hasil Tes Uji Coba dengan menggunakan iteman.....	164
Lampiran 14	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	171
Lampiran 15	Foto Kegiatan Siklus I.....	184
Lampiran 16	Hasil Pengamatan Motivasi Siklus I	185
Lampiran 17	Kisi-Kisi Tes Hasil Belajar Siklus I.....	187
Lampiran 18	Soal Ulangan Harian pada Pembelajaran Siklus I.....	190
Lampiran 19	Tes Hasil Belajar Siklus I.....	192
Lampiran 20	Analisis Hasil Tes Belajar Siklus I dengan menggunakan iteman.....	193

Lampiran 21	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	201
Lampiran 22	Foto Kegiatan Siklus II	214
Lampiran 23	Kisi-Kisi Tes Hasil Belajar Siklus II	215
Lampiran 24	Soal Tes Hasil Belajar Siklus II.....	219
Lampiran 25	Tes Hasil Belajar Siklus II.....	222
Lampiran 26	Analisis Hasil Tes Belajar Siklus I dengan menggunakan iteman.....	223
Lampiran 27	Peningkatan Hasil Belajar	228

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diujikan di Ujian Sekolah pada setiap akhir tahun pelajaran yang juga ikut menentukan predikat kelulusan setiap siswa SMP, karena dari pelajaran IPS tersebut diharapkan siswa mampu meningkatkan kepekaan terhadap masalah- masalah sosial di sekitarnya serta mampu menerapkan ilmu yang mereka dapat dalam kehidupan mereka sehari-hari sehingga penguasaan terhadap materi pelajaran IPS perlu mendapat perhatian khusus. Mata Pelajaran IPS bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan :

1. Memahami konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
2. Berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
3. Berkomitmen terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
4. Berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk di tingkat lokal, nasional, dan global. Namun kenyataannya pembelajaran IPS belum bisa mencapai tujuan tersebut. Seorang pendidik mempunyai kewajiban untuk menciptakan suasana pendidikan yang

bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis dan dialogis (Undang-Undang Nomor. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional) menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Sedangkan dalam Undang-Undang Nomor 19 tahun 2005 Bab 1 Pasal 1 Ayat 6, tentang standar Nasional Pendidikan. Peraturan pemerintah ini memberikan arahan tentang perlunya disusun dan dilaksanakan delapan standar nasional pendidikan yaitu: standar kompetensi kelulusan, standar isi, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan. Dengan pembelajaran yang bermutu dan menyenangkan bagi siswa seperti yang dituntut oleh kedua Undang-Undang di atas diharapkan tujuan pembelajaran setiap mata pelajaran (kurikuler) dapat tercapai dengan optimal dan bermuara pada terwujudnya tujuan pendidikan nasional.

Rendahnya partisipasinya siswa dalam kegiatan pembelajaran, kurangnya tanggapan atau respons siswa dalam kegiatan pembelajaran, rendahnya rasa ingin tahu, rendahnya keberanian bertanya, terbatasnya gagasan siswa terhadap suatu masalah, rendahnya kemampuan siswa untuk berpendapat dan rendahnya gagasan orisinal siswa merupakan fakta empirik yang ditemukan diskusi antara guru mata pelajaran IPS dengan peneliti. Kondisi ini mencerminkan rendahnya aktivitas siswa

dalam proses pembelajaran.

Dalam setiap proses belajar mengajar antara guru dan siswa mempunyai tujuan yang sama, yaitu siswa mengalami perubahan yang positif antara sebelum dan sesudah proses belajar mengajar berlangsung meskipun ada perbedaan-perbedaan yang terdapat pada siswa dalam melakukan kegiatan belajar. Perbedaan ini dapat terjadi pada tingkat keterampilan kognitifnya, dapat terjadi pada tingkat keterampilan motoriknya. Apabila guru bertolak dari pemahaman bahwa penggunaan media dalam proses belajar mengajar bertujuan untuk memudahkan siswa belajar, maka dalam media harus juga mempertahankan adanya perbedaan-perbedaan pada diri setiap siswa.

Selama dalam proses pembelajaran siswa sering kali mengalami pendangkalan pemahaman keilmuan, siswa kurang bisa memahami dan memaknai materi yang diberikan oleh guru. Tuntutan penguasaan pelajaran oleh guru seringkali hanya bersifat kognitif. Anak dianggap mampu menguasai pelajaran jika sanggup menghafal materi yang pernah diberikan. Akibatnya, siswa secara tidak sengaja tercetak seperti mesin yang hanya siap menjalankan perintah yang pernah diberikan kepada mereka. Siswa hanya melakukan alur yang diciptakan oleh guru. Tentunya guru tidak ingin menciptakan alur seperti itu. Oleh karena itu harus segera membuat perubahan yang mendasar dengan mengarahkan kemampuan apa yang dimiliki siswa dan membantu mengembangkannya. Dalam mengupayakan pendidikan yang berkualitas, guru sering kali menemukan kesukaran dalam memberikan materi pelajaran. Hal itu disebabkan masih belum dikuasai sepenuhnya ilmu komunikasi dan

pemanfaatan berbagai media yang tersedia yang mengakibatkan kesenjangan dan hambatan dalam mengajar. Kreativitas dalam memanfaatkan berbagai media belajar yang ada di sekelilingnya belum maksimal.

Permasalahan dan kelemahan pembelajaran IPS yang dianggap pelajaran yang monoton, membosankan, dan bersifat hafalan, kajian IPS kurang sesuai dengan realita-reralita dan perkembangan masyarakat, tidak kontekstual, serta kinerja siswa rendah baik pada proses maupun produk belajarnya. Apabila permasalahan tersebut tidak segera diantisipasi, maka akan berakibat:

1. Hasil belajar siswa rendah. Rerata perolehan nilai IPS kelas IX E dibawah KKM yang telah ditentukan sekolah.
2. Partisipasi siswa rendah. Stimulus yang diberikan guru kurang mendapat respon yang diharapkan.
3. Adanya siswa yang apatis dalam proses pembelajaran.
4. Metode ceramah merupakan metode utama dalam pembelajaran.
5. Kurangnya variasi model pembelajaran.
6. Keterbatasan media pembelajaran.
7. Kurangnya rasa ingin tahu(*curiosity*) siswa.

Dampak dari keadan ini akan mengakibatkan proses belajar kurang kondusif dari hasil belajar menjadi rendah. Persoalan-persoalan tersebut belum terjawab tuntas, meskipun berbagai upaya guru telah dilakukan untuk memperbaiki pembelajaran, antara lain *up grading* melalui pelatihan, MGMP, supervisi pengajaran dan sejenisnya. Salah satu solusi dari permasalahan tersebut adalah dengan

mengorganisasikan yang lebih bermakna dan menyentuh realita kehidupan siswa. Untuk mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan indikator yang diharapkan pada silabus mata pelajaran IPS, guru dituntut untuk mampu memilih dan menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi untuk mengaktifkan siswa dalam belajar.

Sejalan dengan hal tersebut kegiatan pembelajaran IPS diharapkan lebih diarahkan pada kegiatan yang memberikan kebermaknaan yang dapat mendorong siswa belajar dengan aktif baik secara fisik, sosial, maupun psikis dan memahami konsep dengan menggunakan keterampilan proses dan penggunaan media pembelajaran. Berangkat dari hal tersebut, pada penelitian ini ditawarkan perlunya pembaharuan dalam peningkatan kreativitas mengajar guru dalam pengelolaan proses pembelajaran IPS di Sekolah Menengah Pertama sebagai respon melemahnya kualitas belajar siswa. Dengan pembaharuan pembelajaran ini diharapkan guru mampu meningkatkan dan mengembangkan kreativitas mengajar dengan menggunakan media dan dapat memainkan peran sebagai inovator pembelajaran.

Pembelajaran yang dilaksanakan masih monoton dan tidak menantang siswa untuk belajar IPS. Dalam proses pembelajaran IPS masih banyak guru yang hanya menggunakan metode ceramah saja tanpa menggunakan media yang menarik sehingga siswa cenderung bertindak sebagai pendengar, pencatat dan menghafal materi pelajaran. Tidak ada interaksi antara siswa dengan guru dan antara siswa dengan siswa. Rutinitas semacam ini menyebabkan siswa menjadi bosan dan enggan untuk belajar IPS akibatnya hasil belajar atau prestasi belajar IPS sangat rendah.

Fenomena seperti di atas juga terjadi di SMP Negeri 3 Godean kecamatan

Godean khususnya di Kelas IX E. Ketika mengikuti pelajaran IPS banyak siswa yang hanya diam saja. Mereka tidak berani bertanya kepada guru meskipun sebenarnya mereka belum jelas. Untuk itulah diperlukan inovasi pembelajaran yang dapat diterapkan untuk mendorong terciptanya pembelajaran IPS yang menarik dan menyenangkan.

Dalam hal ini materi bentuk dan pola muka bumi. yang berangkat dari pendekatan pembelajaran yang berpusat kepada siswa. Atas dasar semua itu, perlu adanya upaya-upaya agar segala hambatan yang selama ini berlaku dapat segera diatasi. Upaya-upaya yang mampu mengkondisikan seluruh siswa dapat aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu cara agar pembelajaran IPS dapat berlangsung, strategi ini disinyalir akan lebih mampu meningkatkan motivasi sekaligus hasil belajar siswa. Fakta hasil belajar siswa pra tindakan 1 yang belum tuntas 18 siswa atau 56, 25% sehingga yang sudah tuntas baru 13 siswa atau 41, 75%.

Berdasarkan pada permasalahan tersebut, penelitian ini membatasi masalah kurangnya kreativitas mengajar guru dengan menggunakan media *puzzle* pada materi bentuk dan pola muka bumi, untuk dapat meningkatkan partisipasi belajar di Kelas IX E SMP Negeri 3 Godean Sleman.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

Bagaimana peningkatan motivasi dan hasil belajar, dengan penerapan metode pembelajaran kooperatif dengan media *puzzle* pada materi bentuk dan pola muka bumi dalam pembelajaran IPS, siswa di Kelas IX E SMP Negeri 3 Godean Sleman ?

C. Rencana Pemecahan Masalah

Cara pemecahan masalah yang akan digunakan dalam PTK ini, yaitu penerapan pembelajaran kooperatif dengan media *puzzle* pada materi bentuk dan pola muka bumi dalam pembelajaran IPS, motivasi, dan hasil belajar siswa Kelas IX E SMP Negeri 3 Godean Sleman dapat meningkat.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah meningkatkan motivasi dan hasil belajar, menerapkan metode pembelajaran kooperatif dengan media *puzzle* pada materi bentuk dan pola muka bumi dalam pembelajaran IPS., siswa Kelas IX E SMP Negeri 3 Godean Sleman.

E. Manfaat Penelitian:

1. Manfaat Teoritis :
 - a. Dapat memberikan sumbangan pemikiran di bidang pendidikan khususnya dalam meningkatkan motivasi, dan hasil belajar siswa di pembelajaran IPS.
 - b. Untuk mengembangkan keilmuan dalam bidang pendidikan.

2. Manfaat Praktis :

a. Bagi Guru

- 1) Menambah wacana dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran IPS di sekolah.
- 2) Dapat meningkatkan strategi dan kualitas pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan pembelajaran IPS.
- 3) Memberi informasi mengenai pentingnya penguasaan konsep dalam pembelajaran IPS dan memilih pendekatan pembelajarannya agar dapat membawa siswa terampil dalam menyelesaikan soal-soal yang dihadapi.

b. Bagi siswa

- 1) Melatih siswa agar mampu memahami konsep yang ada pada pembelajaran IPS yang pada akhirnya mendorong siswa untuk aktif dalam memahami isi materi pembelajaran IPS.
- 2) Melatih siswa agar peduli dan tanggap terhadap informasi dan situasi yang terjadi.
- 3) Melatih siswa untuk berpikir kritis, kreatif, dan inovatif dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi.

c. Bagi sekolah

- 1) Sebagai masukan yang membangun guna meningkatkan kualitas lembaga pendidikan.

- 2) Dapat menjadi pertimbangan untuk diterapkan dalam dunia pendidikan.

F. Hipotesis Tindakan

Diterapkannya model pembelajaran kooperatif dengan media *puzzle* secara tepat dalam kegiatan belajar mengajar pada pelajaran IPS, materi bentuk dan pola muka bumi dapat meningkatkan motivasi, dan hasil belajar siswa Kelas IX E SMP Negeri 3 Godean Sleman.